

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Anak usia dini adalah anak dengan usia 4-5 tahun. Pada usia ini merupakan waktu yang sangat penting dalam memberikan rangsangan untuk membuat anak berkembang dengan baik. Pada rentang usia ini merupakan suatu perkembangan yang sangat cepat sehingga masa ini merupakan masa emas. Pada penelitian di bidang neurologi didapatkan bahwa 50% kecerdasan seorang anak akan terbentuk dalam waktu empat tahun pertama pada perkembangan anak, pada usia delapan tahun, perkembangan otak anak mencapai 80% dan ketika anak berusia 18 tahun perkembangan otak mencapai 100%. (Rohyana Fitriani, 2018).

Pemberian stimulasi merupakan suatu cara yang dilakukan untuk membantu anak untuk berkembang, jika anak yang terangsang dengan baik maka perkembangan anak juga baik. Pada pendidikan anak usia dini dapat diberikan stimulus dengan cara bermain. Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) merupakan langkah awal seorang anak untuk menerima pendidikan pada sekolah dasar. Kemampuan dan kecerdasan anak dapat berkembang dengan memberikan stimulasi yang tepat. Sehingga akan mempengaruhi perkembangan anak pada tahap selanjutnya (Rohyana Fitriani, 2018).

Pada UU No. 20 tahun 2003 pasal 1 butir 14 didapatkan bahwa pendidikan anak usia dini adalah sebuah cara pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan dengan cara memberikan rangsangan pendidikan untuk membantu perkembangan dan pertumbuhan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam melakukan pendidikan lebih lanjut.

Jumlah tingkat perkembangan anak semakin meningkat mencapai 20% perkembangan anak di dunia. Stimulasi motorik halus jika tidak dilakukan dapat mengganggu proses pertumbuhan dan perkembangan pada anak.

Hasil penelitian dari (Riskesdas) 2013 menyatakan bahwa anak yang mengalami gangguan perkembangan motorik kasar di Indonesia memiliki presentase sebesar 12,4% dan perkembangan motorik halus sebesar 9,8%. Walaupun angka ini menurun dibandingkan hasil Riskesdas tahun 2010 gangguan perkembangan motorik kasar di Indonesia sebesar 8,8% dan perkembangan motorik halus sebesar 6,2% akan tetapi data tersebut menunjukkan bahwa anak yang mengalami gangguan perkembangan motorik masih menjadi masalah kesehatan masyarakat utama (Riskesdas, 2013).

Berdasarkan rekapitulasi laporan program SDIDTK anak Propinsi Kalimantan Timur tahun 2008 diketahui cakupan anak yang dideteksi tumbuh kembang sebesar 36%. Cakupan deteksi dini tumbuh kembang di Kota Samarinda Tahun 2008 sebesar 22%. Jika cakupan

anak yang dideteksi tumbuh kembang di Kota Samarinda (22%) dan Propinsi Kalimantan Timur (36%) tersebut dibandingkan dengan indikator standar pelayanan minimal (SPM) bidang kesehatan kabupaten/kotasebesar 90%, maka cakupan program SDIDTK Kota Timur masih sangat rendah (Kemenkes RI, 2010). Samarinda dan Propinsi Kalimantan

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dipaparkan dirumuskan masalah penelitian adalah "Bagaimana gambaran tingkat pengetahuan orang tua tentang perkembangan motorik anak pada stimulasi dini?"

## **C. Tujuan**

Penulisan Karya Tulis Ilmiah dalam bentuk literatur review ini bertujuan untuk mengetahui gambaran tingkat pengetahuan orang tua tentang perkembangan motorik anak pada stimulasi dini.

## **D. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini di harapkan dapat bermanfaat dan digunakan sebagai bahan masukan bagi :

### **1. Bagi keluarga dan masyarakat**

Memberikan informasi bagi masyarakat, orang tua, dan calon ibu dalam mengetahui perkembangan motorik anak pada stimulasi dini.

## **2. Bagi Institusi Pendidikan Keperawatan**

Sebagai wacana ilmiah dan acuan untuk melaksanakan penelitian penelitian lebih lanjut, khususnya menyangkut tentang pengetahuan orang tua dalam perkembangan motorik anak pada stimulasi dini.

## **3. Bagi Peneliti**

Penulisan KTI ini diharapkan dapat menambah wawasan dan meningkatkan ilmu pengetahuan penulis dan sebagai sarana dalam menerapkan teori yang telah diperoleh selama mengikuti kuliah serta penelitian ini juga sebagai pengalaman penelitian.